



## PUSKESMAS KOTA YOGYA SIAP LAYANI HIV/AIDS

# Hingga September Tercatat 83 Penderita Baru

**YOGYA (KR)** : Sepanjang tahun 2022 lalu tercatat ada 114 jiwa penderita HIV/AIDS di Kota Yogya. Sedangkan sampai September 2023 ditemukan ada 83 penderita baru. Seluruh puskesmas di Kota Yogya pun siap memberikan pelayanan bagi penderita.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogya Aan Iswanti, mengatakan selain di 18 puskesmas di Kota Yogya penanganan HIV/AIDS juga dapat dilakukan di beberapa rumah sakit lainnya. "Tes HIV sekarang ini baru diwajibkan bagi populasi berisiko seperti wanita pekerja seks, laki-laki seks laki-laki, waria, penasun atau Injecting Drug User (IDU), warga binaan lapas, ibu hamil, serta orang yang mendapat transfusi darah," ungkapnya, Jumat (24/11).

Deteksi dini terhadap orang yang memiliki risiko pun harus digencarkan. Semakin cepat penyakit ini bisa dideteksi, maka harapan hidup sehat dan produktif bagi para pengidap HIV/AIDS bisa semakin tinggi. Selanjutnya bagi orang dengan HIV yang sudah rutin mengonsumsi obat ARV dan ingin melakukan pengecekan Viral Load, bisa juga dilayani di puskesmas Kota Yogya. "Darahnya diambil

di puskesmas dan sampelnya dikirim ke RS Sardjito dan RSUD Wonosari. Pemeriksaan Viral Load ini tidak dipungut biaya," jelasnya.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, menambahkan dirinya mengimbau masyarakat jika mendapatkan gejala seperti demam berkepanjangan, diare tidak sembuh-sembuh, sariawan, sakit kepala, kelelahan, hilang nafsu makan, nyeri otot, ruam, pembengkakan kelenjar getah bening untuk segera periksa ke fasilitas kesehatan agar segera mendapatkan penanganan. "Walaupun belum memiliki gejala seperti di atas, jika merupakan salah satu dari populasi berisiko, sebaiknya melakukan tes agar tahu statusnya dan segera tertangani," ujarnya.

Pemerintah menargetkan pada tahun 2030 sebanyak 95 persen orang dengan HIV/AIDS menge-

tau statusnya, melakukan pengobatan serta minum obat rutin. Apalagi tes Viral Load yang sebelumnya hanya bisa dilakukan di RS Sardjito menggunakan BPJS secara berjangka, sekarang bisa dilakukan di puskesmas yang ada di Kota Yogya. "Orang yang terkena HIV jika minum obat setiap hari, bisa sehat karena virusnya tersupresi. Untuk melihatnya dibuktikan dengan tes Viral Load ini. Harapannya ini bisa dimanfaatkan penderita HIV di Kota Yogya dengan mendatangi puskesmas terdekat," jelasnya.

Tes Viral Load berguna untuk mencari tahu kadar virus dalam darah. Tes tersebut dapat memberikan hasil yang cukup akurat karena dapat mendeteksi setidaknya 20 RNA HIV. "Kita sudah melakukan berbagai pencegahan terhadap penularan HIV/AIDS dengan melakukan skrining dan pendampingan. Selain itu, puskesmas yang ada di Kota Yogya juga terbuka bagi warga yang ingin mendapatkan konseling dan edukasi. Jika ditemukan pasien terinfeksi HIV/AIDS maka pasien akan mendapatkan pengobatan secara rutin dari puskesmas," ungkapnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005